

## Community Service

## Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak- Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : didikhimmawan@gmail.com

**Lisnawati**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: Lisna996644@gmail.com

Received	Revised
3 Agustus 2023	17 Agustus 2023
Accepted	Available Online
22 Agustus 2023	24 Agustus 2023

Tahsin And Tahfidz Al-Quran Guidance For Children In Cadangpinggan Village, Sukagumiwang Sub-District, Indramayu District

### Abstract

Now learning the Al-Quran in the village is very little, especially in the village where I did research, where children are more focused on gadgets than learning the Al-Quran. This program is very important because learning and Religious Education, especially in the guidance of Tahsin and Tahfidz, must be studied for daily life, with the aim that young children in the village can read the Koran and memorize it properly and correctly. The methods used in this program are Lecture Methods, Discussions and Fun Learning, from these three methods it is hoped that the development and success of the program will achieve maximum success. In its application using Fun Q&A media, with this media it is hoped that children will not get bored in the teaching and learning process because while playing, the media aims to hone children's abilities to what extent children understand what they have learned so far. This program is carried out directly at Ustadz Hamzah's place starting from May 8 to June 22 2023 and is carried out almost every day with approximately 15 participants, so it is divided into two classes, namely the Iqra class and the Al-Quran

class. The benefits of studying the Al-Quran are that you can avoid mistakes in pronouncing makharijul letters and can improve your ability to recite the Koran properly and be able to memorize several surahs in the Al-Qur'an at least juz 30 and be able to apply them in everyday life.

**Keywords :** Al-Quran, Tahsin and Tahfidz.

### **Abstrak**

Sekarang ini pembelajaran Al-Quran di desa hampir sedikit, dimana anak-anak lebih fokus ke gadget daripada belajar Al-Quran. Program ini sangat penting dilakukan karena pembelajaran dan Pendidikan agama terutama dalam bimbingan Tahsin dan Tahfidz ini harus dipelajari untuk kehidupan sehari-hari, dengan tujuan supaya anak kecil di desa dapat membaca al-Quran dan menghafal dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu Metode ceramah, Diskusi dan Fun Learning, dari ketiga metode ini diharapkan perkembangan serta keberhasilan dari program tersebut mencapai keberhasilan yang maksimal. Dalam pengaplikasiannya menggunakan media Fun Q&A, dengan adanya media tersebut diharapkan anak-anak tidak akan jenuh dalam proses belajar mengajar dikarenakan belajar sambil bermain, media tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan anak-anak sejauh mana anak-anak faham apa yang sudah dipelajarinya selama ini. Program ini dilakukan secara langsung di tempat ustadz hamzah dimulai dari tanggal 8 Mei sampai 22 Juni 2023 dan dilakukan hampir setiap hari dengan peserta sebanyak kurang lebih 15 orang, sehingga dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas iqra dan kelas Al-Quran. Manfaat belajar Al-Quran yaitu dapat terhindar dari kesalahan dalam pengucapan Makharijul huruf dan dapat meningkatnya kemampuan mengaji dengan sebenar-benarnya dan bisa menghafalkan beberapa surah dalam Al-Qur'an minimal juz 30 serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Al-Quran, Tahsin dan Tahfidz.

### **PENDAHULUAN**

Cadangpinggan merupakan desa/kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Batas wilayah Desa Cadangpinggan yaitu sebelah Barat berbatasan dengan Tersana, sebelah Timur berbatasan dengan Gua Lor Kabupaten Cirebon, sebelah Selatan berbatasan dengan Jati anom dan sebelah Utara berbatasan dengan Gedangan. Desa cadangpinggan ini merupakan desa yang dekat sekali dengan Kabupaten Cirebon dan biasa di sebutnya 5 langkah menuju Cirebon.

Desa Cadangpinggan Memiliki Dua Sekolah Dasar (SD), dua sekolah MDTA atau sekolah agama serta satu masjid dan beberapa Mushola, sekaligus memiliki fasilitas pendukung lainnya untuk perkembangan masyarakat di Desa Cadangpinggan. Dari fasilitas yang tersedia tersebut tentu mempunyai kekurangan-kekurangan baik dari segi teknis maupun non teknis. Fokus pengabdian ini bergerak pada bidang Pendidikan terutama dalam bimbingan mengaji dan menghafal Al-Quran untuk anak-anak di Desa Cadangpinggan.

Dari hasil observasi, kami mendapatkan beberapa permasalahan yang ada pada anak-anak maupun masyarakat di Desa Cadangpinggan. Dimana di desa tersebut masih kurangnya pemahaman akan ilmu-ilmu tajwid dan kurangnya minat dalam belajar Al-Quran serta terbatasnya Pendidik dalam pembelajaran Al-Quran. Masyarakat di Desa Cadangpinggan ini mayoritasnya petani atau perkebunan dan pedagang. Kemudian banyaknya masyarakat yang belum bisa membaca Al-Quran sehingga mengakibatkan dalam keagamaannyapun kurang. Seperti halnya dalam pembacaan ayat suci Al-Qur'an di kesehariannya.

Belajar al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya merupakan tugas yang sangat mulia, dan belajar al-Qur'an itu hendaknya dimulai sejak usia dini (Musradinur et al., 2022, p. 1). Sekarang ini pembelajaran Al-Quran di desa hampir sedikit terutama didesa yang menjadi tempat saya penelitian, dimana anak-anak lebih fokus ke gadget daripada belajar Al-Quran, padahal pembelajaran Al-Quran sangatlah penting untuk dipelajari. Sehingga karakter yang dimiliki peserta didik sangatlah kurang. Pendidikan karakter merupakan Pendidikan yang penting dan mendasar. Oleh karena itu, dalam dunia Pendidikan harus mengutamakan kegiatan yang positif serta bermanfaat (Mandasari et al., 2021) terutama di desa Cadangpinggan. Diharapkan dengan adanya program kerja ini Pendidikan karakter dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Menurut Bachrul Ilmy, Al-Qur'an juga sebagai mu'jizat yang paling agung yang diwariskan oleh Nabi Muhammad kepada umatnya agar senantiasa berpegang teguh kepada-Nya. Karena saat nabi wafat tidak mewarisi sesuatu kecuali al-qur'an dan hadist. Seseorang yang membaca dan menghafal al-qur'an maka akan lebih dekat untuk mendapatkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki al-qur'an itu sendiri. Karena itu, al-qur'an mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap jiwa manusia secara umum yang akan menggerakkannya (Magfirah, 2022).

Program ini sangat penting dilakukan karena pembelajaran dan Pendidikan agama terutama dalam bimbingan Tahsin dan tahfidz ini harus dipelajari untuk kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan secara bahasa ialah suatu cara, proses, perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Pengertian Masyarakat ialah suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan strategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya, material dan kekompakan dalam bermasyarakat. (Maulida et al. 2021)

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Lokasi Kegiatan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Rumah Ustadz hamzah yang beralamat di Blok Lengki Rt 09/Rw 02 dengan peserta sebanyak ± 15 orang di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang.

## B. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program adalah Ceramah, Diskusi dan Fun Learning. Metode ceramah yaitu penyampaian materi pelajaran secara langsung melalui penuturan lisan atau komunikasi verbal yang menggunakan Bahasa (Wirabumi, 2020), Metode ceramah ini digunakan pada saat penyampaian materi pembelajaran Al-Qur'an, bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada penceramah. Metode Diskusi Menurut Moh. Surya, diskusi adalah suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tertanam pula rasa tanggung jawab dan harga diri (Anjelika et al., 2022, p. 136). Dan Metode Fun Learning adalah salah satu model pembelajaran dengan memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik saat belajar (Attamimi et al., 2021).

Dengan ketiga metode ini diharapkan perkembangan serta keberhasilan dari program ini mencapai keberhasilan yang maksimal dikarenakan dari ketiga metode ini saling berkaitan dan dari metode ini anak-anak menjadi aktif dalam belajar Al-Quran.

## C. Analisis

Analisis dari hasil tim pengabdian ini memperoleh data. Data yang diperoleh berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman kami tentang kasus yang diteliti serta menambah pengetahuan peserta didik dalam belajar Al-Quran.

## D. Pelaksanaan

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, kegiatan akan dilaksanakan di Rumah Ustadz hamzah yang beralamat di Blok Lengki Rt 09/Rw 02 dengan peserta sebanyak  $\pm$  15 orang. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 8 Mei sampai 22 Juni 2023 dan dilakukan hampir setiap hari.

Dimana setiap proses belajar mengajar Al-quran ini dibagi menjadi 2 yaitu kelas Iqra' dan kelas Al-Quran. Di kelas Iqra' ini belajar mengenai huruf-huruf hijaiyyah sampai materi dasar tajwid sedangkan kelas Al-Quran ini mengenai ilmu tajwid yang lebih mendalam lagi. Contohnya materi bacaan gharib (bacaan asing), dan lain-lain yang ada dikelas Al-Quran. Di kelas Al-Quran ini setiap malam senin pembelajarannya mengenai hafalan yaitu murojaah hafalan yang sudah hafal sekaligus hafalan baru.



**Gambar 1** Proses belajar mengajar kelas Al-Quran



**Gambar 2** proses belajar mengajar kelas Iqra

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pengertian Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran**

Menurut Priyatno dan Erman Amti Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri (Cynthia, 2023).

Tahsin merupakan memperbaiki bacaan dari segi makhraj, tajwid dan Panjang pendeknya bacaan Al-Quran. Menurut Leu, Tahsin ialah menjadikan bacaan Al-Quran menadi lebih baik yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu tajwid dan juga memperindah didalam lantunan bacaanya (Bustomi & Laeli, 2021).

Tahfidz merupakan hafalan yang harus dilakukan oleh pesera didik terutama dalam hafalan Al-Quran.

Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran yaitu proses pemberian bantuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al-Quran serta menghafalkan Al-Quran dengan baik dan benar.

#### **2. Pembahasan dan Hasil dari Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran**

Selama penelitian, kami memberikan pendidikan agama khususnya mengaji. Dengan adanya bimbingan Tahsin dan Tahfidz anak-anak mampu belajar Al-Quran dengan mudah. "Belajar merupakan proses yang dilakukan setiap individu untuk perubahan tingkah laku siswa dalam kemampuannya melalui interaksi antara stimulus dan respon dari berbagai materi yang dipelajarinya"(Gamedia, 2021), terutama dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Quran.

Dengan adanya program yang sudah belangsung, diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar serta memiliki hafalan minimal juz 30 di dalam Al-Quran, kemudian selama proses belajar mengajar anak-anak aktif dan menanggapi dengan baik terutama anak-anak yang sudah membaca Al-Quran.

Dengan menggunakan Media Fun Q&A, Media Fun Q&A adalah media yang mampu menunjang peserta didik dalam belajar Al-Quran. Dimana, dalam media tersebut berisi pertanyaan yang sudah dibahas selama proses belajar, dengan adanya media tersebut diharapkan anak-anak tidak akan jenuh dalam proses belajar mengajar dikarenakan belajar sambil bermain, dengan tujuan untuk mengasah

kemampuan anak-anak sejauh mana anak-anak faham apa yang sudah dipelajarinya selama ini.



**Gambar 3** media Fun Q&A

Dalam mengukur keberhasilan yang baik dalam pembelajaran ilmu tajwid ataupun pembelajaran ilmu lain yaitu bisa dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar (Syaifullah et al., 2021).

Hasil dari kegiatan ini, anak-anak meningkat dengan signifikan dalam mengaji Al-Quran dikarenakan selama proses belajar mengajar, kami memberikan materi sekaligus praktik dalam bimbingannya tersebut, dengan tujuan supaya melekat dalam kemampuan anak-anak dalam jangka waktu yang lama.

#### B. Hambatan-Hambatan Yang Terjadi

Hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan ini berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Kelas mengaji terkadang kurang kondusif dikarenakan banyaknya anak-anak yang bermain saat mengaji membuat tim terkendala untuk menyampaikan materi lanjutan setelah mengaji Bersama
2. Kurangnya motivasi orang tua untuk mengajarkan anak-anak mengaji di luar jam mengaji di mushola,
3. Akhlak dan adab santri masih kurang diterapkan dengan baik.
4. Akibat adanya digitalisasi sehingga membuat anak-anak mengalihkan perhatiannya pada gadget.

Kemudian untuk tindak lanjut pelaksanaan kegiatan selanjutnya diharapkan agar lebih baik dari ini.

#### C. Kekurangan Dalam Pelaksanaan Program

Setiap pelaksanaan program selalu ada hal yang kurang dan perlu di perbaiki dikarenakan untuk bahan evaluasi dan perbaikan untuk di tahun berikutnya. Untuk kekurangannya adalah dalam hal tim yang secara SDM nya kurang bahkan timnya pun kurang, karena santri yang banyak membutuhkan tim yang banyak pula untuk saling mengkondisikan santri agar pencapaian tujuan program ini berjalan.

## KESIMPULAN

Sekarang ini pembelajaran Al-Quran di desa hampir sedikit terutama didesa yang menjadi tempat saya penelitian, dimana anak-anak lebih fokus ke gadget daripada belajar Al-Quran, padahal pembelajaran Al-Quran sangatlah penting untuk dipelajari. Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran yaitu proses pemberian bantuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al-Quran serta menghafalkan Al-Quran dengan baik dan benar.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu anak-anak yang ingin belajar Al-Quran dengan baik dan benar serta dapat membantu perkembangan anak-anak dalam berpikir untuk mempelajari Al-Quran. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat terbantu untuk mempelajarinya.

Manfaat belajar Al-Quran yaitu dapat terhindar dari kesalahan dalam pengucapan Makharijul huruf dan dapat meningkatnya kemampuan mengaji dengan sebenar-benarnya dan bisa menghafalkan beberapa surah dalam Al-Qur'an minimal juz 30 serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjelika, B., Anggraini, B., Puspita, B., Fitria, D., & Syahfitri, D. (2022). Pembelajaran Al-Quran Hadist Berdasarkan Pendekatan Metode Diskusi di Madrasah Jurnal Generasi Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 135–140. <https://doi.org/2830-182X>
- Attamimi, I. F., Kamaliyah, M., Nurjanah, S., & Dewinggih, T. (2021). Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbang Increasing Interest in Learning with Fun Learning Methods during the Covid-19 Pandemic in Kumbang Village. *PROCEEDINGS - UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(XXXVI), 83–94. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/531/472/920>
- Bustomi, M., & Laeli, S. (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.2(No.2), 170. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4346>
- Cynthia. (2023). *Bimbingan Konseling: Pengertian, Tujuan dan Jenis*. Deepublishstore. <https://deepublishstore.com/blog/materi/bimbingan-konseling/>
- Gramedia. (2021). *Pengertian Belajar: Ciri-Ciri, Jenis-Jenis dan Tujuan*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/belajar/>
- Magfirah, I. (2022). *Hubungan Program Tahsin dan Tahfidz Sebagai Layanan Bimbingan Konseling Spiritual Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa-Siswi Kelas X di MAN 2 Kota Palu*. 3(1), 45–51. <https://journal.iainpalu.ac.id/index.php/nosipakabelo/>
- Mandasari, Y., Ahmad, A., Yulianti, N., & ... (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 100–106. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14549>
- Maulida Khofifah Azzaen, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Indra Sudrajat. (2021).

**Didik Himmawan, Lisnawati**

Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu

Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu Di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25–30. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.38>

Musradinur, M., Harnedi, J., & Saputra, E. (2022). Upaya Guru Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon. *Ta'dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 11(2), 1–5. <https://doi.org/10.54604/tdb.v1i2.34>

Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10844/6132>

Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought METODE*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660>